

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI PONDOK PESANTREN AGRO NUUR EL-FALAH SALATIGA

Tri Hartono

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
hartonotri389@gmail.com

Dhenis Agus Saputro

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
dhenisagus@gmail.com

Abstrak

Pondok Pesantren merupakan tempat para santri bermukim dan menuntut ilmu terutama ilmu keagamaan. Perkembangan Pondok Pesantren hendaknya harus dimulai dari sistem pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu pondok pesantren juga perlu mengembangkan potensi lokal yang ada baik melalui bidang kewirausahaan ataupun keterampilan untuk para santri sebagai bekal setelah kembali ke masyarakat. Seperti halnya Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah Salatiga yang selalu berusaha berinovasi dalam kelembagaan ataupun pembelajaran. Dalam Kelembagaan Pondok Pesantren ini selalu memperbaharui struktur organisasi per tahun, serta membuat kalender akademik Pondok Pesantren. Dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah setidaknya memiliki dua hal unik dibandingkan dengan Pondok pesantren pada umumnya, yaitu pondok ini menerapkan Desain Pembelajaran Takror dan Desain Pembelajaran Ngaji Kitab Ekstra. Desain pembelajaran ini merupakan bentuk inovasi Pondok Pesantren untuk meningkatkan semangat santri dalam belajar. Dari segi media pembelajaran, Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah menggabungkan sistem pembelajaran klasik dengan sistem modern, sehingga dalam pelaksanaannya tetap menggunakan metode-metode tradisional seperti sorogan dan bandongan tetapi juga tidak jarang di dukung dengan peralatan modern seperti komputer dan LCD. Selain itu pondok ini juga mengembangkan potensi lokal bidang

Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam

Vol. 2 No 2 2019. Issn: 2614-8013. Hal. 290-309

DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i2.331>

pertanian sebagai bekal para santri untuk menghadapi kehidupan kelak di masyarakat.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pondok Pesantren, Pendidikan Islam

Abstract

Islamic boarding school is a place for students to live and study, especially religious knowledge. The development of Islamic boarding schools should start from the learning system, learning methods or learning media to support the achievement of learning objectives of Islamic religious education. Besides boarding schools also need to develop existing local potential through entrepreneurship or skills for students as provisions after returning to the community. Like Agro Nuur Islamic Boarding School El-Falah Salatiga, which always tries to innovate in institutions or learning. In this Islamic Boarding School Institution is always renewing the organizational structure per year, as well as making an academic calendar Islamic Boarding School. In the Islamic Religious Education learning design Agro Islamic Boarding School Nuur El-Falah has at least two unique things compared to Islamic boarding schools in general, namely this cottage implements Learning Design Takror and Study Design of the Book of the Koran Extra. This learning design is a form of boarding school innovation to increase the spirit of students in learning. In terms of instructional media, Agro Nuur El-Falah Islamic Boarding School combines classical learning systems with modern systems, so that in practice they continue to use traditional methods such as sorogan and bandongan but are also often supported by modern equipment such as computers and LCDs. Besides this the cottage also develops the local potential of agriculture as a provision for the students to deal with future life in the community.

Keywords: Learning, Islamic Boarding School, islamic education

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada dan aktif sejak zaman perjuangan istilah lain menurut Nurcholis Majid yang dikutip oleh Muhammad Anas juga disebut dengan *indegeneous cultur*.¹ Lembaga ini juga melahirkan tokoh-tokoh bangsa di masa lalu, kini dan agaknya di masa yang akan datang². Selain itu nilai-nilai multikultural yang ditanamkan dan diajarkan kepada santri yaitu nilai demokrasi, kesetaraan dan keadilan yang tertuang dalam deskripsi dalam Surah al-Baqarah (2) :256 dan

¹ Muhammad Anas Ma'arif and Muhammad Husnur Rofiq, "Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Berkarakter: Studi Pondok Pesantren Nurul Ummah Mojokerto," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (September 7, 2018): 1–16.

² Muhammad Anas Ma'arif, "Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Di Pesantren," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (June 1, 2017): 1–20.

Surah al-Kafirun (109) : 1-6.³ Hal ini yang menjadikan pondok pesantren tetap eksis sampai sekarang dan penyebarannya hingga ke pelosok-pelosok tanah air.

Pengertian pondok pesantren terdapat berbagai variasinya menurut beberapa tokoh. Pendapat pertama, Pondok Pesantren merupakan lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama islam.⁴ Pendapat lain menjelaskan bahwa Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia. Menurut para ahli, pondok pesantren dapat dikatakan sebagai pondok pesantren apabila memenuhi 5 syarat, yaitu: (1) ada kyai, (2) ada pondok, (3) ada masjid, (4) ada santri, (5) ada pengajian kitab kuning.⁵ Pengertian lain, bahwa pondok pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan Islam di Indonesiayang bersifat tradisional dan berciri khusus, baik sistem pendidikan, sistem belajar maupun tujuan dan fungsinya.⁶ Sistem yang demikian menjadi ciri khas yang melekat pada pondok pesantren dari masa kemasa. Hal ini juga menjadi salah satu faktor tetap bertahannya pondok pesantren ditengah arus globalisasi sekarang ini.

Menurut Sumarsono Mestoko, ketahanan pondok pesantren sampai sekarang dikarenakan telah melembaganya pesantren didalam masyarakat.⁷ Sedangkan menurut Azyumardi Azra menilai ketahanan pondok pesantren dikarenakan oleh kultur Jawa yang mampu menyerap kebudayaan luar melalui suatu proses internalisasi tanpa kehilangan identitasnya.⁸ Selain masih digunakannya sistem tradisional dalam pembelajarannya, materi yang diajarkan pondok pesantren lebih menekankan pada ilmu alat yang fokus pada keagamaan, keimanan dan ketakwaan . Sehingga para santri dipersiapkan secara matang dalam hal ilmu keagamaan jika kelak kembali ke masyarakat. Disisi lain, untuk kembali ke masyarakat dan menjalani kehidupan santri juga

³ Abdullah Aly, *Studi Deskriptif Tentang Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam dalam Jurnal Ilmiah Pesantren*, vol.1, Juni 2015.

⁴ Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal "Pondok Pesantren di tengah Arus Perubahan"* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 80.

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2001), 191.

⁶ Hariadi, *Arus Baru Pengelolaan Pondok Pesantren dalam Episteme Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, vol.3, Juni 2008.

⁷ Sumarsono Mestoko, *Pendidikan Indonesia dari jaman ke-jaman* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 232.

⁸ Azyumardi Azra, *Surau di Tengah Krisis: Pesantren dan Perspektif Masyarakat* (Jakarta: LP3ES, 1985), 173.

membutuhkan keahlian ataupun keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini perlu kiranya sistem di pondok pesantren untuk di kombinasikan antara sistem tradisional dan modern demi bekal yang penting untuk santri. Pesantren menjadikan interaksi dengan lingkungan sebagai wahana untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu.⁹

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan swasta dan menyebar di seluruh Indonesia menjadi potensi besar untuk dikembangkan sebagai wadah pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan secara terintegrasi dalam setiap keseharian, baik melalui pembelajaran di kelas maupun di lingkungan luar kelas, maka hanya di pondok pesantren kegiatan tersebut lebih mudah untuk dilaksanakan, dimana siswa atau santri dapat terkontrol dengan lingkungan yang telah terbentuk.¹⁰ Berangkat dari potensi lembaga tersebut (pesantren dan lembaga pendidikan “modern”), serta belajar dari kekurangan masing-masing, agaknya perpaduan kedua unsur inilah yang dijadikan sebagai model pendidikan alternatif untuk menyongsong Indonesia baru dengan mewujudkan masyarakat madani.¹¹ Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara mengoptimalkan proses pembelajaran¹². Materi yang disampaikan dalam pembelajaran perlu termuat isi tentang Keislaman, Keindonesiaan, dan Keilmuan.¹³ Selain itu keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran merupakan kunci utama belajar¹⁴. Sehingga inovasi dan pembaharuan pondok pesantren terkait sistem pembelajaran ataupun yang lain perlu digalakkan. Adapun pembaharuan pondok pesantren sebagai berikut: 1) Pembaharuan substansi atau isi pendidikan pesantren dengan memasukkan subjek-subjek umum dan keterampilan. 2) Pembaharuan Metodologi seperti sistem klasikal dan penjenjangan. 3) Pembaharuan

⁹ Ismail Suardi Wekke, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Muslim Minoritas: Pesantren Nurul Yaqin Papua Barat dalam Jurnal MADRASAH*, vol.5, Juni 2013.

¹⁰ Miftachul Ulum, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren dalam Jurnal Evaluasi*, vol. 2, September 2018.

¹¹ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren “Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional”* (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002), 111.

¹² M. Syarif Hidayatulloh, “Pembelajaran Kontekstual Dalam Kegiatan Bahtsul Masail Santri Di Pondok Pesantren Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang,” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (August 19, 2018): 177–200.

¹³ Nurotun Mumtahanah, *Pengembangan Sistem Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri dalam Jurnal Keislaman AL HIKMAH*, vol.5, Maret 2015.

¹⁴ Hasan Baharun, “Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 5, no. 2 (2016)

kelembagaan, seperti kepemimpinan pesantren dan diversifikasi kelembagaan.¹⁵ Inovasi pondok pesantren akhir-akhir ini sudah terlihat dengan munculnya pondok-pondok modern dan pondok-pondok kreatif yang tidak hanya berfokus pada intelektual saja, tetapi juga berinovasi memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitarnya. Sebagai contoh Pondok Pesantren Sidogiri menanamkan jiwa kewirausahaan santri melalui usaha-usaha yang dikembangkan pondok pesantren seperti: BMT Ponpes Sidogiri, Usaha Retail dan Minum Para Santri, Pengelolaan Limbah, Balai Pelatihan untuk Penguatan Ekonomi dan Enterpreneurship dsb.¹⁶ Seperti halnya Pondok pesantren Agro Nuur El-Falah, Salatiga.

Dari namanya saja, pondok pesantren ini terlihat beda dengan pondok pesantren lainnya. Kata Agro menjadi ciri khas dan identitas dari pondok pesantren ini. Selain namanya sistem pembelajaran dan inovasi-inovasi lainnya seperti adanya sekolah formal yang terkoneksi dengan pondok pesantren menjadi daya tarik tersendiri. Pondok pesantren ini juga memanfaatkan potensi daerah yaitu bidang pertanian untuk dikembangkan sebagai keahlian dan bekal para santri. Sehingga akan sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai seluk-beluk dari Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah, Salatiga. Penelitian ini penting dilakukan karena berbagai alasan; diantaranya pembelajaran di pondok pesantren ini mengkombinasikan antara sistem klasik dengan modern, pengelolaan organisasi pondok pesantren dan lembaga-lembaga yang ada didalamnya dilakukan secara terstruktur, adanya lembaga pendidikan formal di dalam pondok pesantren serta pemanfaatan potensi alam yang ada disekitar pondok pesantren untuk menunjang pembelajaran, belajar nyata santri serta untuk membekali santri setelah terjun ke masyarakat.

Berpijak dari hal-hal diatas, maka penelitian ini akan membahas tentang Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah pada umumnya dan membahas inovasi-inovasi yang ada didalamnya khususnya inovasi dalam pengembangan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Maka dari itu, peneliti akan menuangkan penelitian ini dengan judul “ *Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah Salatiga.*

¹⁵ Muhammad Zamroroji, *Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren dalam Jurnal Ilmu Pendidikan: Murobbi*, vol.1, Maret 2017.

¹⁶ Chusnul Chotimah, *Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dalam INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol.8, Juni 2014.

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Tentang Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah

a. Profil Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah

Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah merupakan salah pondok pesantren yang ada di Kota Salatiga, tepatnya di tepi Jalan Lingkar Salatiga di Jln. Dipomanggolo RT 04 / RW 05, Desa Pulutan, Kecamatan Sidorejo. Pondok ini berdiri diatas tanah 4 ha, dan luas bangunan 1,5 ha yang terdiri dari masjid, asrama kyai, sekolah yang terdiri dari SMP Dharma Lestari dan SMK Dharma Lestari, Asrama tempat tinggal para santri, Pabrik Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bahan Bakar Elpiji (SPBE), Lahan Pertanian dan sarana lainnya. Pondok Pesantren ini berada dibawah naungan Yayasan Dharma Lestari Salatiga.

Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah berdiri sejak tahun 2002 dan diremsikan oleh Ibu Megawati yang kala itu menjadi Presiden RI. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah selalu berupaya berinovasi dalam berbagai bidang dengan dengan tetap mengutamakan ilmu-ilmukeagamaan dan menambahkannya dengan bidang pertanian, terutama dalam pengembangan agro bisnis dan agro industry. Hal ini dikarenakan potensi lokal daerah sekitar pondok yaitu wilayah pertanian.

Tujuan lain dari inovasi ini adalah untuk membekali para santri setelah lulus dari pesantren, santri memiliki skill yang mumpuni dalam bidang pertanian serta berkahlakulkarimah, berjiwa mandiri, juga produktif sebagai bekal dalam berdakwah dan berjuang setibanya mereka kembali ke masyarakat. Pembiasaan kepada santri dilakukan sedini mungkin untuk ikut serta dalam kegiatan pertanian dan pemberdayaan masyarakat dengan dukungan sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai di pondok pesantren tersebut.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah

Visi

Menjadikan Santri Agro Nuur El-Falah insan yang disiplin, berilmu, bertaqwa, dan bermoral serta berprestasi.

Misi

Menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal yang tertib administrasi, dengan mengutamakan kedisiplinan, kejujuran dan kebersihan serta akhlaqul karimah yang berasaskan Islam.

c. Sistem Pendidikan Pondok pesantren Agro Nuur El-Falah

Kata sistem menurut istilah berasal dari bahasa Yunani *System* yang berarti hubungan fungsional yang teratur antara unit-unit atau komponen-komponen.¹⁷ Sebuah lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki sistem pendidikan yang sesuai dan menjadi dasar pelaksanaan pendidikan lembaga tersebut Seperti halnya Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah yang menerapkan sistem pendidikan terpadu. Sistem tersebut menggabungkan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan pertanian pembangunan (SMK-PP) dengan lembaga pendidikan non formal kepesantrenan yang berupa madrasah diniyah, kajian kitab-kitab kuning, muhadlarah dll. Kegiatan tersebut menjadi rutinitas para santri di pesantren dalam kesehariannya. Melalui sistem tersebut para santri senantiasa terdidik dalam suasana islami, humanis, serta dinamis dan terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif dunia luar sebagai keniscayaan salah satu akibat modernisasi.

Sistem pendidikan Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah juga memiliki keistimewaan dibandingkan dengan pesantren lain yaitu diantaranya :

- 1) Bagi santri yang mampu, membuka peluang bagi lulusannya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik didalam negeri ataupun luar negeri.
- 2) Bagi santri yang tidak mampu, dididik untuk memiliki modal dasar yang cukup untuk menjadi manusia yang berguna ditengah masyarakat, berbekal pengetahuan agama dan pengetahuan *life skill* yang telah mereka pelajari di pesantren.

Hal ini selaras dengan pendapat Ustadzah Millatul Miskiyyah berikut. “Sistem Pondok Disini terpadu mas, yaitu dengan

¹⁷ Tohari Musnamar, *Bimbingan dan Wawawuruk sebagai Suatu Sistem*(Yogyakarta: Cendekia Sarana Informatika, 1985), 38.

memadukan sistem di pondok dengan sistem pendidikan formal yaitu di SMP dan SMK-PP itu. Pondok menekankan nilai-nilai kedisiplinan dan peraturan yang jelas. Untuk SMP dan SMK-PP merupakan bagian dari pondok pesantren secara struktural organisasi. Disini tidak hanya didik agamanya saja, tetapi juga pertanian sebagai modal dasar ketika kembali ke masyarakat. Apalagi daerah ponsok, Salatiga dan sekitarnya adalah daerah pertanian”.

d. Biaya Sekolah dan Asrama Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah

Sistem pembiayaan yang digunakan pesantren untuk para santri yaitu sistem subsidi silang. Hasil pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi anggaran pembelajaran yang dibutuhkan untuk operasional pendidikan sekolah formal, madrasah diniyah asrama, sarana dan prasarana , extra kurikuler, makan santri dll. Sistem pembiayaan subsidi silang dilaksanakan dengancara sebagai berikut.

- 1) Menarik infak bulanan dari wali santri yang mampu dengan nominal yang disepakati dan tidak memberatkan.
- 2) Menerima dengan tangan terbuka semua pihak yang berkenan untuk menjadi donator pesantren baik dari wali santri, perorangan, maupun lembaga.
- 3) Memberikan beasiswa kepada santri/siswa yang berprestasi.
- 4) Memberikan beasiswa penuh bagi santri/siswa yang memenuhi syarat-syarat tertentu.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pengurus Kopontren Ustadz Wahyu Nugroho sebagai berikut:

“Kaitan dengan pembiayaan di Pondok ini dilaksanakan terpadu satu pintu. Sebetulnya pembiayaan di pondok ini sudah ada yang menjadi donator tetap. Akan tetapi perlu kiranya untuk belajar mandiri. Pembiayaan antar santri bisa saja berbeda tergantung kemampuan wali santri untuk memberikan infaq. Infaq sudah termasuk makan pondok, sekolah SMP/SMK dll. Infaq tergantung kemampuan dan kesepakatan antara wali santri dengan pihak Ponpes”.

e. Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan wadah para santri untuk belajar, berlatih dan mengembangkan bakatnya sesuai minat dari santri itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah antara lain:

- 1) Pencak Silat Pagar Nusa
- 2) Bola Volley
- 3) Futsal
- 4) Jalan Cepat
- 5) Rebana
- 6) Pramuka

Dengan Pondok menyediakan ekstarkurikuler diharapkan para santri dapat mengembangkan bakatnya, tidak jenuh dan berprestasi, hal ini selaras dengan pendapat salah satu pengasuh pondok pesantren yaitu Ustdadz Mudhofar sebagai berikut.

“Ekstrakurikuler merupakan inisiatif dari Ponpes untuk mewadahi bakat dan minat santri. Melalui kegiatan tersebut diharapkan santri sehat secara jasmani dan rohani, tidak bosan dengan rutinitas dan kegiatan pondok. Tidak lupa juga melalui ekstrakurikuler ini diharapkan santri juga bisa berprestasi yang alkhamdulillah hasil dari kegiatan ini mulai tampak. Belum lama ini santri ada yang mendapat juara 2 jalan cepat tingkat Jawa Tengah. Selain itu di event hari santri kemaren ada yang mendapat juara 1 lomba pidato”.

f. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah

Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah yang notabene bagian dari Yayasan Darma Lestari memiliki struktur organisasi yang berkesinambungan dengan struktur organisasi yang ditetapkan oleh pihak yayasan. Pembagian Struktur ini dilakukan berdasarkan jabatan dan tugas pegawai ataupun guru yang dibawah naungan yayasan. Berikut adalah penempatan jabatan dan tugas pegawai atau guru Yayasan Dharma Lesatari termasuk didalamnya ad struktur organisasi Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah Tahun 2018/2019 yaitu :

NO	NAMA	JABATAN
1	Suyanto, B.Sc, S.P, MM.	Wakil Majamen
2	Ahmad Suudi	Kabid Humas
3	Nurul Huda, S.S.	Kabid Kepegawaian
4	Luluk Indah Vajriyani, S. Pd.Kom	Kepala Lab. Komputer
5	Muhammad Sobri	Kabid Sarpras
Madrasah diniyah		
1	Muhibbur Rohman, S. Pd.I.	Kepala Madrasah Diniyah
2	Muhammad Sukron, M. Pd.	Penasehat Asrama Mahasantri
3	Muhammad Alfi Wibowo, S. Pd.I.	Sekretaris Madrasah I
4	Eli Muhimatul Rohmah	Sekretaris Madrasah II
5	Najmu Tsakib, S. Pd.	Waka Kurikulum Madin Putra
6	Ulil Miftakhurrohman	Waka Kurikulum Madin Putri
7	Ani Khudhoefiyah	Bendahara
8	M. Khilmi	Asatid Madin
9	Sepria Rais	Asatid Madin
SMK Dharma Lestari		
1	Piyoto Ngatimin, S. P.	Kepala Sekolah
2	Suyanto, B. Sc, S. P, MM.	Kaproghi Boga
3	Ary Witanto, S. p.	Waka Sarpras Kaproghi ATPH
4	Vika Amalia Rahman, S. Hum.	Tata Administrasi Boga
5	Arif Hadi Purnomo, S. Pd.	Tata Administrasi
6	Amrina Rosada, S. Pd.I.	Waka Kurikulum
7	Irfanuddin	Penjga Sekolah
8	Kamilin	Guru ATPH
SMP Dharma Lestari		
1	Khafidul Muin, S. Pd.I.	Kepala Sekolah
2	Najmu Tsakib, S. Pd.	Waka Kurikulum
3	Khoerul Umam	Tata Administrasi

4	Muhammad Muslih	Waka Kesiswaan
5	M. Sobri	Waka Sarpras
6	Durrotur Rosidah, S. Ag.	Guru Mapel
7	Slamet Marzuki	Guru Mapel
8	Amalin Nursitatin, S. Pd.	Guru Mapel
9	Supeni Sri Lestari, S. Pd.	Guru Mapel
10	Umi Anisah, S. Pd.	Guru Mapel
11	Rina Arsita Dewi, S. Pd.	Guru Mapel
12	Thyara Maharani, S. Pd.	Guru Mapel
13	Rofiq Adijaya Putra, S. E, M. Si.	Guru Mapel
14	Mas'ud Rifai, S. Pd.	Guru Mapel
15	Achmad Kholik, LC.	Guru Mapel
16	Mustofa, S. Pd.I.	Guru Mapel
Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah		
1	Mustofa, S. Pd.I.	Pengurus Pertanian
2	Muhammad Muslih	Kabid Kamtib
3	Wahyu Nugroho	Pengurus Koperasi
		Pengurus Pramuka
4	Muhammad Syaiful Romadlon	Pengurus DKM
5	Muhdi	Tukang Kebun
6	Akyas Juhad Mahya	Kepala Asrama Putra
7	Nur Jannah, S. Sy.	Penasehat Putri
8	Millatul Miskiyyah	Kepala Asrama

9	Lutfi Nur Hidayati	putrid Ketua Asrama Maha Santri
---	--------------------	---------------------------------------

- g. Daftar Kegiatan Santri Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah
Berikut adalah aktifitas harian santri Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah mulai dari Madrasah Diniyah, SMP dan SMK Dharma Lestari yaitu:

HARI	WAKTU	KEGIATAN
Sabtu- Rabu	04.00-04.30	Bangun pagi dilanjutkan Shalat Subuh Berjamaah
	04.30-05.30	Pengajian Sorogan di Masjid
	05.30-06.00	Bersih-bersih sekitar pondok
	06.00-06.20	Melaksanakan kebersihan pribadi
	06.20-06.45	Persiapan makan pagi dengan berseragam rapi
	06.45-07.00	Masuk kelas-kelas masing-masing
	07.00-09.40	Mengikuti pembelajaran di kelas masing-masing
	09.40-10.00	Shalat Dhuhah
		Istirahat
	10.00-12.15	Mengikuti pembelajaran di kelas masing-masing
	12.15-12.30	Sholat Dhuhur berjamaah
	12.30-13.00	Apel di depan masjid dilanjutkan makan siang
	13.00-14.30	Santri SMP istirahat siang
		Santri SMK melanjutkan pembelajaran
	14.30-15.30	Seluruh santri masuk Madrasah Diniyyah
	15.30-16.00	Melaksanakan Shalat Ashar berjamaah
	16.00-16.45	Melanjutkan pembelajaran Diniyyah
16.45-17.30	Kegiatan couris (cuci, olah raga, istirahat)	
17.30-18.00	Nastamir	
18.00-18.30	Shalat Maghrib berjamaah	
18.30-19.00	Sorogan malam	
19.00-19.30	Shalat Isya berjamaah	
19.30-19.45	Makan malam diawali apel di depan	

		masjid	
	19.45-20.00	Kembali ke kamar masing-masing	
	20.00-20.30	Kajian kitab ekstra	
	20.30-21.30	Melaksanakan takror	
	21.30-22.30	Santri diberi kesempatan nonton tv	
Kamis	22.30-04.00	Melaksanakan istirahat kecuali yang jaga malam	
	04.00-04.30	Bangun pagi dilanjutkan Shalat Subuh Berjamaah	
	04.30-05.30	Pengajian Sorogan di Masjid	
	05.30-06.00	Bersih-bersih sekitar pondok	
	06.00-06.20	Melaksanakan kebersihan pribadi	
	06.20-06.45	Persiapan makan pagi dengan berseragam rapi	
	06.45-07.00	Masuk kelas-kelas masing-masing	
	07.00-09.40	Mengikuti pembelajaran di kelas masing-masing	
	09.40-10.00	Shalat Dhuh	
			Istirahat
		10.00-12.15	Mengikuti pembelajaran di kelas masing-masing
		12.15-12.30	Sholat Dhuhur berjamaah
		12.30-13.00	Apel di depan masjid dilanjutkan makan siang
		13.00-15.30	Pramuka
		16.00-17.00	Tazayyun (bersih-bersih)
		17.00-18.00	Ziarah ke makam
		18.00-19.30	Yasinan dilanjutkan Sholawatan & Isya berjamaah
		19.30-20.00	Apel dilanjutkan makan malam
		20.00-22.00	Minggu I Muhadloroh kamar
			Minggu II Istighotsah
		Minggu III Lomba Muhadloroh	
		Minggu IV Istighotsah	
	22.00-23.00	Nonton bersama	
	23.00-04.00	Istirahat kecuali yang jaga malam	
Jum'at	04.00-04.30	Bangun pagi dilanjutkan Shalat Subuh berjamaah	
	04.30-05.30	Mahfudlot	
	05.30-07.00	Melaksanakan pembersihan umum disekitar ponpes	

07.00-08.00	Olahraga, apel pengecekan dan sarapan
08.00-09.30	Kegiatan di lahan
09.30-11.00	Nonton bareng
11.00-11.30	Persiapan Shalat Jum'at
11.30-13.00	Semua santri ke masjid
13.00-15.30	Pelatihan Gamelan
	Olahraga
	Istirahat
15.30-16.00	Shalat Ashar berjamaah
16.00-17.00	Olahraga
17.00-18.00	Latihan qiraah
18.00-18.30	Shalat Maghrib berjamaah
18.30-19.00	Sorogan malam
19.00-19.30	Shalat Isya berjamaah
19.30-19.45	Makan malam diawali apel di depan masjid
19.45-20.00	Kembali ke kamar masing-masing
20.00-20.30	Kajian kitab ekstra
20.30-21.30	Melaksanakan takror
21.30-22.30	Santri diberi kesempatan nonton tv
22.30-04.00	Melaksanakan istirahat kecuali yang jaga malam

2. Pengembangan Desain Pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah

Desain pembelajaran sebenarnya dapat dimaknai dari berbagai perspektif, seperti sebagai disiplin, ilmu, sistem, dan proses. Sebagai disiplin, desain pembelajaran membahas berbagai penelitian dan teori tentang strategi serta proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaannya. Sebagai ilmu, desain pembelajaran merupakan ilmu untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas pelayanan pembelajaran dalam skala makro dan mikro untuk berbagai mata pelajaran pada berbagai tingkatan kompleksitas. Sebagai sistem, desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk meningkatkan mutu belajar. Sementara sebagai proses menurut Herbert Simon, desain pembelajaran adalah proses pemecahan

masalah.¹⁸Pengembangan desain pembelajaran dalam lembaga pendidikan baik formal ataupun nonformal harus dilakukan untuk eksistensi dan ketercapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pengembangan desain pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) juga telah di laksanakan di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh pemakalah pengembangan desain pembelajaran di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah dilakukan dalam berbagai bidang, antara lain dalam desain model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Dalam desain model pembelajaran, inovasi yang dilakukan Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah yaitu dengan Model Takror dan Ngaji Kitab Ekstra.

Selanjutnya pengembangan pembelajaran dalam hal metode pembelajaran seperti pondok pesantren pada umumnya yaitu menggunakan metode sorogan, bandongan, diskusi, dan metode tanya jawab dan metode driil.Perbedaannya pada satu hal yaitu Pondok Pesantren mengaplikasikan metode pembelajaran SAVI. Istilah SAVI adalah kependekan dari: *Somatic* (gerakan tubuh), *Auditory* yang berarti belajar harus dengan mendengarkan, menyimak, berbicara, argumentasi, serta menanggapi, *Visualization* yang bermakna belajar harus menggunakan indra mata, serta *Intellectually* yang artinya belajar haruslah dengan menggunakan kemampuan berpikir dan konsentrasi penuh. Hal ini yang menjadi dasar untuk selalu berinovasi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, Pengembangan Pembelajaran dalam hal media pembelajaran antar lain: penggunaan LCD, pengeras suara, komputer, dan yang menjadi ciri khas yaitu media lahan pertanian. Lahan pertanian ini selain diolah juga digunakan untuk media pembelajaran. Karena pembelajaran tidak selalu diruang kelas terkadang juga diluar. Seperti pernyataan Joko Sutanto salah seorang santri sebagai berikut.

“Pembelajaran di pesantren tidak hanya di Masjid, tetapi juga diruang kelas dengan menggunakan Spidol dan white board seperti biasa. Tetapi terkadang juga menggunakan komputer

¹⁸ Novan Ardy Wiyana, *Desain Pembelajaran Pendidikan “Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 21.

jika ada tugas untuk mengetik seperti mengetik pidato dan menggunakan LCD jika pembelajaran kaitan akhlak biasanya salah satunya dengan di lihatkan film yang mendidik dan santri nobar dihalaman”.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah

Dalam proses pembelajaran santriwan dan santriwati disendirikan dalam ruang kelas yang berbeda. Hal ini diharapkan untuk santriwan dan santriwati lebih menjaga dalam pandangan dan lebih fokus dalam pembelajaran. Adapun Langkah-langkah pembelajaran di pondok ini secara garis besar yaitu dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti/materi pokok dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

- Santri melafalkan hafalan surah pendek atau nadhoman.
- Ustadz / Ustadzah membuka dengan salam, memimpin doa dan dan mengabsen para santri.
- Ustdz / Ustadzah memberikan pertanyaan atau kuis tentang materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- Ustadz / Ustdzah menyampaikan tema yang akan dibahas sesuai kitab atau pelajarn pada hari itu.
- Ustadz / Ustdzah menyampaikan materi dengan metode masing-masing
- Ustadz / Ustdzah membuka pertanyaan bagi santri yang mau bertanya.
- Ustadz / Ustdzah memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Penutup

- Ustadz / Ustdzah menutup dengan salam dan doa kafaratul majlis.

Langkah-langkah pembelajaran akan ada perbedaan jika memasuki desain pembelajaran didalam pembelajaran takror dan kajian kitab bebas.

Dari paparan data diatas, penerapan pembelajaran PAI di Pondok Pesatren Agro Nuur El-Falah telah berupaya untuk menggabungkan sistem klasik dengan modern. Inovasi pembelajaran tersebut meliputi berbagai bidang mulai dari sistem pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran. Hal ini merupakan upaya nyata untuk meningkatkan kualitas SDM santri dalam upaya mencapai masyarakat madani.

Pembelajaran PAI juga dilakukan di luar ruangan dengan memanfaatkan alam sekitar yang mayoritas pertanian. Pemanfaatan alam secara teratur juga menjadikan santri terampil dalam bertani atau bercocok tanam serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Dari paparan data diatas dapat kita lihat pondok pesantren secara umum berupaya memodifikasi baik sistem pembelajaran dan kurikulum dalam berbagai bidang disiplin ilmu maupun mengkombinasikan sistem tradisional dengan modern. Serta mengajarkan nilai-nilai multikultural, *life skill*, dan kewirausahaan sebagai bekal untuk santri. Secara umum pembahasan diatas telah diterapkan di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah. Dengan demikian, pemakalah mencoba memaparkan sisi kebaruan yang berkaitan dengan pengembangan desain pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah Pulutan Salatiga yaitu dengan desain pembelajaran takror dan kajian kitab bebas.

Desain Pembelajaran Takror merupakan desain pembelajaran yang bisa digunakan dalam berbagai bidang termasuk dalam pendidikan agama islam baik materi di Ponpes atau SMP, SMK-PP dengan membebaskan santri untuk masuk ke kelas masing-masing dengan membawa pertanyaan dan masalah untuk ditanyakan kepada Ustadz / Ustadzah yang menjadi wali kelas tersebut. Sehingga kegiatan pembelajaran di fokuskan pada pertanyaan dan masalah yang dikemukakan oleh santri. Jika santri masuk kelas tidak membawa pertanyaan maka santri bisa belajar materi yang belum ia pahami atau materi pembelajaran yang telah di ajarkan sebelumnya. Desain pembelajaran ini menjadi daya tarik tersendiri bagi santri karena materi yang ingin disampaikan sesuai kebutuhan dan mungkin saja sesuai kegemarannya. Pembelajaran model takror ini dilaksanakan selama satu jam mulai pukul 20.30-21.30 setiap hari kecuali hari kamis.

Desain Pembelajaran dengan Model Ngaji Kitab Ekstra adalah pemebelajaran yang di desain secara fleksibel, bebas dan menyenangkan.

Langkah-pembelajaran ini yaitu dengan membebaskan para santri untuk memilih mau belajar kitab apayang dipilih dan bebas memilih dengan siapa santri pengen belajar. Keleluasaan ini diberikan untuk menggali potensi santri mealalui kajian kitab yang ia suka tanpa harus diatur secara rinci. Hasil dari desain pembelajaran mulai tampak dari prestasi tahun 2018 ini yang salah satu dari santri Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah mendapatkan juara 2 dalam cabang lomba memebaca kitab di event hari santri tingkat Jawa Tengah.

PENUTUP

Berdasarkan Pembahasan yang telah pemakalah paparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah tergolong pondok pesantren kreatif. Bentuk kreatifitas pondok tersebut terlihat dari segi inovasi bidang pertanian yang dijadikan sebagai tempat belajar dan life skill para santri. Selain itu, dari sistem kelembagaan pondok pesantren sangat tertata rapi mulai dari struktur pengurus, struktur organisasi, tata tertib dan sistem pendidikan yang teratur dengan dibuatnya kalender akademik pondok pesantren. Dari segi desain pembelajaran, Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah telah berinovasi dengan menggabungkan sistem tradisional dengan sistem modern serta memberikan keterampilan dalam bidang pertanian bagi para santri. Temuan baru yang mungkin belum tentu ditemukan di pesantren lainnya yaitu degan sistem pembelajatan takror dan desain pembelajaran ngaji kitab ekstra. Selain itu untuk mewadahi bakat minat santri pondok pesantren menyediakan ekstrakurikuler diantaranya: pencak silat pagar nusa, futsal, bola volley, pramuka, jalan cepat dan rebana.

REFERENSI

- Abdullah Aly. *Studi Deskriptif Tentang Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam* dalam Jurnal Ilmiah Pesantren, vol.1. Juni 2015.
- AhmadTafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya, 2001.
- AzyumardiAzra. *Surau di Tengah Krisis: Pesantren dan Perspektif Masyarakat*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Chusnul Chotimah. *Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan* dalam INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, vol.8. Juni 2014.
- Data Pondok Pesantren Agro Nuur El-Falah Pulutan Salatiga.
- Hariadi. *Arus Baru Pengelolaan Pondok Pesantren* dalam Episteme Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, vol.3. Juni 2008.
- Hasan Baharun, “Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 5, no. 2 (2016)
- Hidayatulloh, M. Syarif. “Pembelajaran Kontekstual Dalam Kegiatan Bahtsul Masail Santri Di Pondok Pesantren Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (August 19, 2018): 177–200.
- Ismail Suardi Wekke. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Muslim Minoritas: Pesantren Nurul Yaqin Papua Barat* dalam Jurnal MADRASAH, vol.5. Juni 2013.
- Miftachul Ulum, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren dalam Jurnal Evaluasi*, vol. 2, September 2018.
- Muhammad Zamroroji. *Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren* dalam Jurnal Ilmu Pendidikan: Murobbi, vol.1. Maret 2017.
- Ma’arif, Muhammad Anas. “Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Di Pesantren.” *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (June 1, 2017): 1–20.
- Ma’arif, Muhammad Anas, and Muhammad Husnur Rofiq. “Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Berkarakter: Studi Pondok Pesantren Nurul Ummah Mojokerto.” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (September 7, 2018): 1–16.

- Novan Ardy Wiyana. *Desain Pembelajaran Pendidikan "Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi"*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.
- Nurotun Mumtahanah. *Pengembangan Sistem Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri* dalam Jurnal Keislaman AL HIKMAH, vol.5, Maret 2015.
- Ridlwana Nasir. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal "Pondok Pesantren di tengah Arus Perubahan"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Sumarsono, Mestoko. *Pendidikan Indonesia dari Jaman Ke-Jaman*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Tohari Musnamar. *Bimbingan dan Wawancara sebagai Suatu Sistem*. Yogyakarta: Cendekia Sarana Informatika, 1985.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren "Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional"*. Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002.